

**TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB SUNTIK DMPA TENTANG
EFEK SAMPING KB SUNTIK DMPA DI PUSKESMAS SEDAYU 1
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2013**

Ratna Mawarsari¹, Jumiyati², Mulyanti³

INTISARI

Latar Belakang : Kontrasepsi (KB) suntik *Depo Medroksi Progesteron Asetat* (DMPA) adalah salah satu jenis KB suntik yang mengandung 150 mg *Progesteron* dan diberikan setiap 3 bulan sekali secara IM. Efek samping yang dapat terjadi pada kontrasepsi DMPA adalah gangguan haid berupa *amenore*, *spotting*, *menorargia*, mual, sakit kepala, jerawat, berat badan bertambah, rambut rontok dan keputihan. Dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Sedayu 1 Bantul, Yogyakarta dari hasil wawancara 8 akseptor KB suntik DMPA 5 diantaranya kurang mengetahui tentang efek samping KB suntik DMPA.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan akseptor KB suntik DMPA tentang efek samping KB suntik DMPA di Puskesmas Sedayu 1 Bantul, Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sedayu 1 Bantul, Yogyakarta pada tanggal 21 Juni – 8 Juli 2013. Populasi yang digunakan dalam penelitian 35 akseptor, dengan jumlah sampel 35 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal dan menggunakan analisis univariat.

Hasil Penelitian : tingkat pengetahuan akseptor KB tentang efek samping KB suntik DMPA pada kategori baik 8 responden (22,8%), kategori cukup 17 responden (48,6%), kategori kurang 10 responden (28,6%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan akseptor KB suntik DMPA tentang efek samping KB suntik DMPA yang paling banyak pada kategori cukup sebanyak 17 responden (48,6%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Akseptor KB, Efek samping, KB suntik DMPA.
Kepustakaan : 25 buku (2002-2013).

Jumlah Halaman : xii, 48 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 10 lampiran.

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan stikes Alma Ata

² Bidan RSUD Panembahan Senopati

³ Dosen S1 Keperawatan STIKES Alma Ata